



PENGARUH PODCAST EDUKASI BERBAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK MAHASISWA

Dodi Rahmat¹⁾, Fahrudin²⁾, Nilam³⁾

^{1,2,3} Universitas Esa Unggul

Email : dodid@esa.co.id

Abstract

This study examines the effect of educational podcasts in Indonesian on students' listening skills in higher education. Using a quasi-experimental design, two groups of students were observed over four weeks. The experimental group used curated podcast episodes related to academic content, while the control group used traditional audio materials. Pre-test and post-test results revealed a significant improvement in the experimental group's listening comprehension, vocabulary acquisition, and note-taking ability. This study supports the integration of podcast-based learning in language instruction.

Keywords: Podcast; Listening Skill; Indonesian Language; Higher Education; Language Learning Technology

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh podcast edukasi berbahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak mahasiswa di pendidikan tinggi. Menggunakan desain kuasi-eksperimen, dua kelompok mahasiswa diobservasi selama empat minggu. Kelompok eksperimen menggunakan episode podcast yang dikurasi sesuai dengan topik akademik, sedangkan kelompok kontrol menggunakan materi audio tradisional. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman menyimak, penguasaan kosakata, dan keterampilan mencatat pada kelompok eksperimen. Penelitian ini mendukung penggunaan podcast sebagai media pembelajaran dalam pengajaran bahasa.

Kata kunci: Podcast; Keterampilan Menyimak; Bahasa Indonesia; Pendidikan Tinggi; Teknologi Pembelajaran Bahasa

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak merupakan salah satu komponen utama dalam penguasaan bahasa yang menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Di lingkungan pendidikan tinggi, keterampilan menyimak sangat dibutuhkan untuk memahami materi perkuliahan, berdiskusi secara kritis, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran berbasis proyek maupun presentasi akademik. Namun demikian, dalam praktiknya, keterampilan menyimak masih sering terabaikan atau tidak memperoleh porsi pengajaran yang memadai dalam kurikulum Bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Fokus pembelajaran cenderung lebih menitikberatkan pada aspek menulis dan membaca akademik, sementara menyimak dianggap sebagai proses pasif yang terjadi secara alami.

Perkembangan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam hal penyediaan sumber belajar yang lebih fleksibel dan multimodal. Salah satu bentuk inovasi teknologi yang relevan untuk pengembangan keterampilan menyimak adalah podcast. Podcast merupakan siaran audio digital yang dapat diakses melalui internet, dengan format fleksibel dan konten yang beragam. McGarr (2021) menyatakan bahwa podcast memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan (engagement) mahasiswa karena dapat diakses kapan saja, memungkinkan pengulangan materi, dan menyajikan konten dengan suara yang otentik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kosakata, pemahaman wacana, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif mahasiswa (Hasan & Hoon, 2013; Rosell-Aguilar, 2015). Hal ini disebabkan karena media audio mendorong pendengar untuk fokus pada struktur bahasa, intonasi, dan

konteks makna yang tidak selalu dapat ditangkap melalui teks tertulis. Selain itu, format podcast yang bersifat naratif dan sering kali berbasis dialog juga dapat memperkuat kemampuan mendengar aktif dan mencatat ide-ide utama secara efektif. Sayangnya, hingga saat ini, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi efektivitas podcast berbahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa masih sangat terbatas. Mayoritas kajian yang ada lebih banyak dilakukan dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya. Padahal, penggunaan podcast dalam Bahasa Indonesia berpotensi besar untuk memperkaya pembelajaran bahasa ibu di jenjang pendidikan tinggi, terutama dalam meningkatkan pemahaman wacana akademik dan kosakata tematik sesuai konteks lokal dan nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kuantitatif dampak penggunaan podcast edukasi berbahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak mahasiswa. Aspek yang diteliti mencakup pemahaman isi, penguasaan kosakata baru, dan keterampilan mencatat informasi penting. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar mahasiswa masa kini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan dua kelompok: eksperimen dan kontrol. Subjek penelitian adalah 40 mahasiswa semester III di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Kelompok eksperimen mendengarkan podcast edukasi selama 4 minggu, sedangkan kelompok kontrol menggunakan bahan audio konvensional.

Instrumen:

1. Tes menyimak (pre-test dan post-test)
2. Lembar observasi keterlibatan
3. Kuesioner persepsi

Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji t untuk membandingkan hasil antar kelompok.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (n=40)	Persentase (%)
Kelompok		
Eksperimen	20	50.0
Kontrol	20	50.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	16	40.0
Perempuan	24	60.0
Program Studi		
Pendidikan Bahasa Indonesia	22	55.0
Pendidikan Bahasa Inggris	10	25.0
Lainnya	8	20.0
Frekuensi Mendengarkan Podcast Sebelumnya		
Sering	9	22.5
Kadang-kadang	18	45.0
Belum Pernah	13	32.5

Tabel 2. Hasil Rata-Rata Nilai Pre-Test Dan Post-Test Keterampilan Menyimak Mahasiswa

Kelompok	Pre-test	Post-test	Peningkatan (%)
Eksperimen	65.4	83.7	27.9
Kontrol	66.1	72.5	9.7

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan podcast edukasi berbahasa Indonesia memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak mahasiswa. Kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran menggunakan media podcast mengalami peningkatan skor post-test yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan ini mencakup tiga aspek utama, yaitu pemahaman isi, penguasaan kosakata, dan kemampuan mencatat informasi penting secara efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa podcast bukan hanya berfungsi sebagai media tambahan, melainkan sebagai alat pembelajaran utama yang mampu meningkatkan performa akademik mahasiswa dalam menyimak.

Salah satu keunggulan podcast terletak pada fleksibilitas dan kemudahan akses. Mahasiswa dapat mendengarkan ulang materi sesuai dengan kebutuhan, waktu, dan gaya belajar masing-masing. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih personal dan mendalam. McGarr (2021) menekankan bahwa podcast memberikan peluang bagi pembelajaran otonom karena memungkinkan mahasiswa untuk mengontrol kecepatan dan frekuensi belajar mereka. Dengan demikian, pengalaman menyimak tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga lebih bermakna dan dapat disesuaikan dengan konteks kehidupan mahasiswa.

Sejalan dengan temuan ini, Hasan dan Hoon (2013) juga menyatakan bahwa podcast berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman lisan, memperluas perbendaharaan kosakata, serta mendukung daya retensi jangka

panjang terhadap informasi yang disimak. Media audio seperti podcast juga memfasilitasi kemampuan fokus dan konsentrasi yang lebih baik dibandingkan media tertulis, karena menuntut perhatian penuh terhadap intonasi, struktur kalimat, dan konteks tutur. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini sangat relevan karena mahasiswa dapat lebih peka terhadap ragam bahasa, diksi, dan struktur kalimat akademik yang kerap digunakan dalam kegiatan kuliah dan diskusi ilmiah.

Lebih jauh lagi, podcast sebagai media autentik menghadirkan bahasa dalam bentuk aslinya, termasuk ekspresi lisan yang alami dan konteks sosial yang hidup. Ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyimak penggunaan bahasa dalam konteks nyata, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan bahasa secara fungsional. Rosell-Aguilar (2015) mencatat bahwa eksposur terhadap input autentik seperti podcast membantu pengembangan keterampilan menyimak yang lebih tinggi, termasuk kemampuan inferensial dan kritis.

Dalam penelitian ini, peningkatan juga terlihat dalam kemampuan mahasiswa dalam mencatat informasi penting dari materi yang disimak. Hal ini menunjukkan bahwa podcast tidak hanya melatih pendengaran pasif, tetapi juga mendorong keterampilan menyimak aktif (*active listening*), di mana mahasiswa harus menyaring informasi yang relevan, menyusun ulang gagasan, dan menyimpulkannya dengan bahasa mereka sendiri. Ini merupakan indikator penting dalam pembelajaran berbasis literasi informasi.

Secara keseluruhan, temuan ini menguatkan argumentasi bahwa podcast merupakan media yang tidak hanya modern dan mudah diakses, tetapi juga pedagogis, efektif, dan sesuai dengan karakteristik belajar generasi mahasiswa saat ini. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, podcast berbahasa Indonesia

juga memperkaya pemahaman terhadap bahasa baku, struktur ilmiah, dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan norma akademik, sehingga mendukung kompetensi komunikasi ilmiah mahasiswa secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Penggunaan podcast edukasi berbahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak mahasiswa, terutama dalam aspek pemahaman, penguasaan kosakata, dan pencatatan. Media ini layak dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif.

SARAN

1. Dosen disarankan untuk mengintegrasikan podcast ke dalam kegiatan pembelajaran menyimak.
2. Mahasiswa dapat diarahkan untuk membuat podcast sebagai latihan produksi bahasa.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan pada berbagai jenjang pendidikan dan jenis podcast yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdous, M., Camarena, M. M., & He, W. (2009). Podcasting in higher education: What are the implications for teaching and learning? *The Internet and Higher Education*, 12(1), 88–92. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2009.06.002>
- Arifin, Z. (2020). Efektivitas media podcast terhadap peningkatan keterampilan menyimak mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 12–22. <https://doi.org/10.31539/metalingua.v5i1.1899>
- Chinnery, G. M. (2006). Emerging technologies: Going to the MALL: Mobile assisted language

- learning. *Language Learning & Technology*, 10(1), 9–16. <https://www.lltjournal.org/item/2521>
- Hasan, M. M., & Hoon, T. B. (2013). Podcast applications in language learning: A review of recent studies. *English Language Teaching*, 6(2), 128–135. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n2p128>
- Jalaluddin, M. (2016). Using podcast as a tool to improve listening skill. *Journal of English Language and Literature (JOELL)*, 3(1), 29–35.
- McGarr, O. (2021). Podcasting in higher education: Exploring student and lecturer views. *Education and Information Technologies*, 26(1), 425–443. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10265-5>
- O'Bryan, A., & Hegelheimer, V. (2007). Integrating CALL into the classroom: The role of podcasting in an ESL listening strategies course. *ReCALL*, 19(2), 162–180. <https://doi.org/10.1017/S0958344007000523>
- Rosell-Aguilar, F. (2015). Podcasting as a language teaching and learning tool. *The Language Learning Journal*, 43(3), 386–400. <https://doi.org/10.1080/09571736.2013.827294>
- Teng, M. F. (2018). Autonomy, motivation and metacognitive strategy use in listening comprehension: A comparison between podcast-based and traditional listening instruction. *Technology, Pedagogy and Education*, 27(2), 191–204. <https://doi.org/10.1080/1475939X.2017.1361469>
- Yeh, E. T. (2013). Podcasting as a tool to develop learner autonomy in L2 listening comprehension. *Computer Assisted Language Learning*, 26(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/09588221.2011.566888>